

# ANALISIS EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO ARUS KAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN ELEKTRONIKA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Martalena Zebua<sup>1</sup>, Safri<sup>2</sup>, Syahrul<sup>3</sup>, Muryan Awaludin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>lenazebua07@gmail.com, <sup>2</sup>safrizr@gmail.com, <sup>3</sup>drssyahrulmm@gmail.com,

<sup>4</sup>muryanawaludin1@gmail.com

<sup>1</sup>STIE Bisnis Indonesia, <sup>2,4</sup>Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, <sup>3</sup>AA YAI

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan Perusahaan elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 melalui analisis rasio arus kas, profitabilitas dan solvabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio laporan arus kas, profitabilitas dan solvabilitas. Adapun analisis laporan arus kas yang digunakan yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Untuk rasio profitabilitas yang digunakan yaitu pengembalian atas aset dan pengembalian atas modal. Sedangkan rasio solvabilitas menggunakan hutang terhadap aktiva dan hutang terhadap modal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja keuangan Perusahaan elektronika, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun (2018-2022) kurang baik, dilihat dari hasil perhitungan rasio arus kas di bawah 1, hasil profitabilitas dan solvabilitas yang tidak sesuai standar industry.

**Kata kunci:** Rasio Arus Kas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Efektivitas Kinerja keuangan.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam satu periode. Menurut Rudianto (2013:189) "Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu."

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan bisa dengan memakai laporan rasio arus kas, *profitabilitas* dan *leverage*. Laporan arus kas (*statements of cash*

*flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu, (Hery, 2017:4). *Profitabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan (Yusnadi, 2022), sedangkan *leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli asset-aset Perusahaan (Awaludin & Ridyustia Raveena, 2021). Selain neraca dan laba rugi, laporan rasio arus kas, *profitabilitas* dan *leverage* juga merupakan bagian penting dalam laporan

keuangan. Perusahaan wajib menyusun laporan tersebut pada setiap periode penyajian laporan keuangan, karena laporan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Perusahaan harus benar-benar mempunyai laporan arus kas, *profitabilitas* dan *leverage* yang baik, agar investor dan pihak pendanaan lainnya dapat tertarik untuk berinvestasi di Perusahaan tersebut. Menurut Hery (2016:88), “Tujuan laporan arus kas menyajikan informasi mengenai rincian dari mana saja sumber penerimaan kas dan untuk apa saja dikeluarkan.” Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Sedangkan leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir dalam Restu Krisnawan & Aries Yudanto, 2021). Kekurangan atau kelangkaan kas akan memunculkan masalah atau kebangkrutan bagi perusahaan. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari setiap komponen arus kas dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut.

Analisis kinerja keuangan berdasarkan arus kas, *profitabilitas* dan *solvabilitas* memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan Perusahaan (Awaludin & Gani, 2024). Analisis terhadap laporan arus kas, profitabilitas dan solvabilitas merupakan salah satu usaha untuk menilai kinerja

perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Alasan dilakukannya analisis terhadap arus kas, profitabilitas dan solvabilitas adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PT Sat Nusapersada, Tbk dan PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri Elektronika, yang meliputi produksi, dan pemasaran barang elektronik, dimana arus kas, *profitabilitas* dan *solvabilitas* merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Setiap tahunnya kinerja keuangan pada Perusahaan elektronika mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penilaian kinerja keuangan atas kegiatan operasi dengan menggunakan analisis rasio arus kas, *profitabilitas* dan *solvabilitas*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi, menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan dengan menggunakan rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui analisis arus kas, profitabilitas dan solvabilitas pada Perusahaan Elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Elektronika

## 1.2. Landasan Teori

### a. Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017:134) menjelaskan, “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya”. Dalam pengertian teoritis atau praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan efektivitas. Bagaimana definisi efektivitas berkaitan dengan pendekatan umum. Bila ditelusuri efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya). seperti manjur, mujarab, mempan. Dan penggunaan metode/cara, saran/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna mencapai hasil yang optimal.

### b. Efektivitas

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Rudianto (2013:189), “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.” Selanjutnya menurut Fahmi (2013:2), “Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

### c. Arus Kas

Laporan arus menurut Hery (2017:4), “Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.” **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** (*operating activities*) adalah transaksi yang digunakan untuk

menentukan laba neto. **Arus Kas dari Aktivitas Investasi** adalah transaksi yang meliputi pemerolehan dan penghapusan aset tidak lancar seperti aset tetap, investasi jangka panjang, dan pinjaman kepada pihak lain. **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pembiayaan, melainkan aktivitas operasi. **Analisis Laporan Arus Kas** digunakan dalam melihat dari mana sumber dana yang diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan.:

- 1) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar
- 2) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
- 3) Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal
- 4) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang
- 5) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

### d. Profitabilitas

Menurut Wiratna (2016:64) menetapkan Profitabilitas adalah "Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri. Hasil Pengembalian atas Aset (Return on Assets)

- 1) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)
- 2) Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)
- 3) Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

### e. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:151) “Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”.

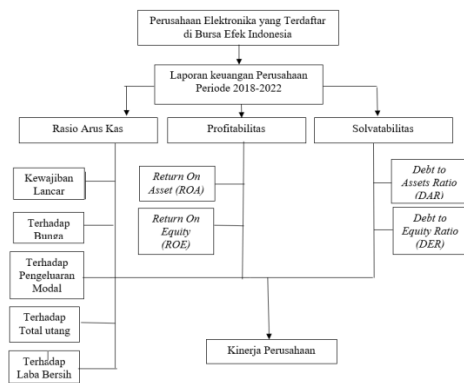
Menurut Harry (2015:195) besarnya penggunaan rasio solvabilitas atau *leverage* disesuaikan dengan tujuan Perusahaan. Berikut jenis – jenis ratio *leverage* yang lazim digunakan adalah:

- 1) *Debt to Assets Ratio* (DAR)
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER)
- 3) *Times Interest Earned*
- 4) *Long term Debt to Equity Ratio*

#### f. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penulis

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data atau informasi melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sat Nusapersada, Tbk dan Perusahaan Gaya Abadi Sempurna, Tbk. Untuk

memudahkan peneliti dalam pengolahan data dan mendeskripsikan hasil pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Exel.

### 2.1. Teknik Analisis Data

Hery (2017:106), menyatakan bahwa data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas, profitabilitas, solvabilitas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

#### Rasio laporan arus kas terdiri atas:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar  
$$\frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga  
$$\frac{\text{Arus Kas Operasional} + \text{Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal  
$$\frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$
4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang  
$$\frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Total Utang}}$$
5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih  
$$\frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### Rasio Profitabilitas mengukur ROA dan ROE

1. Return on Assets  
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$
2. Return on Equity  
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas mengukur DAR dan DER:

3. Debt to Asset Ratio  

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$
4. Debt to Equity Ratio  

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### A. Rasio Arus Kas

##### 1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

**Tabel 3.1**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Kewajiban Lancar (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	15.459.560	219.185.741	0,07	1	Buruk
2019	575.907	74.769.571	0,01	1	Buruk
2020	11.645.603	42.403.847	0,27	1	Buruk
2021	23.869.326	69.941.480	0,34	1	Buruk
2022	17.659.754	51.150.736	0,34	1	Buruk

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

##### 2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

**Tabel 3.2**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Pembayaran Bunga (b)	Pajak (c)	Perputaran (a+b+c:b)	Indikator	Kinerja
2018	15.459.560	362.976	1.698.458	48,27 kali	1	Baik
2019	575.907	1.053.101	3.324.572	4,70 kali	1	Baik
2020	11.645.603	1.466.790	1.966.845	10,28 kali	1	Baik
2021	23.869.326	1.507.108	1.561.708	17,87 kali	1	Baik
2022	17.659.754	1.309.300	3.108.588	16,86 kali	1	Baik

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

##### 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

**Tabel 3.2**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Pengeluaran Modal (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	15.459.560	69.651.971	0,22 kali	1	Buruk
2019	575.907	70.551.166	0,01 kali	1	Buruk
2020	11.645.603	82.691.095	0,14 kali	1	Buruk
2021	23.869.326	89.780.710	0,26 kali	1	Buruk
2022	17.659.754	99.670.881	0,17 kali	1	Buruk

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

**4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang**

**Tabel 3.3**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Total Utang (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	15.459.560	217.924.169	0,01	1	Buruk
2019	575.907	90.698.602	0,01	1	Buruk
2020	11.645.603	46.935.875	0,24	1	Buruk
2021	23.869.326	83.419.222	0,28	1	Buruk
2022	17.659.754	47.945.353	0,36	1	Buruk

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

**5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih**

**Tabel 3.4**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Laba Bersih (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	15.459.560	12.000.369	1,28	1	Baik
2019	575.907	901.196	0,63	1	Buruk
2020	11.645.603	4.834.180	2,40	1	Baik
2021	23.869.326	5.820.485	4,10	1	Baik
2022	17.659.754	9.925.108	1,77	1	Baik

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

**6. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar**

**Tabel 4.5**

**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Kewajiban Lancar (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	(70.822.374.142)	176.026.487.834	(0,40)	1	Buruk
2019	(1.332.714.029)	276.308.435.696	(0,00)	1	Buruk
2020	(14.596.625.034)	316.535.685.981	(0,04)	1	Buruk
2021	13.828.108.216	332.416.909.291	0,04	1	Buruk
2022	(13.948.417.309)	382.558.554.113	(0,03)	1	Buruk

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

**7. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga**

**Tabel 4.6**

**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Pembayaran Bunga (b)	Pajak (c)	Perputaran (a+b+c:b)	Indikator	Kinerja
2018	(70.822.374.142)	(12.164.684.898)	(7.975.811.732)	(7,47) kali	1	Buruk
2019	(1.332.714.029)	(17.307.358.706)	(10.959.147.41)	(1,71) kali	1	Buruk
2020	(14.596.625.034)	(15.073.831.259)	(6.203.270.934)	(2,37) kali	1	Buruk
2021	13.828.108.216	(15.243.040.527)	(7.401.722.626)	0,57 kali	1	Buruk
2022	(13.948.417.309)	(11.990.779.464)	(12.069.399.60)	(3,16) kali	1	Buruk

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

**8. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal**

**Tabel 4.7**

**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Pengeluaran Modal (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	(70.822.374.142)	52.621.751.537	(1,34)	1	Buruk
2019	(1.332.714.029)	154.280.563.266	(0,01)	1	Buruk
2020	(14.596.625.034)	178.660.283.495	(0,01)	1	Buruk
2021	13.828.108.216	204.647.780.765	0,01	1	Buruk
2022	(13.948.417.309)	245.801.280.887	(0,01)	1	Buruk

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

## 9. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Tabel 4.8

PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Total Utang (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	(70.822.374.142)	175.931.898.302	(0,40)	1	Buruk
2019	(1.332.714.029)	191.717.889.732	(0,01)	1	Buruk
2020	(14.596.625.034)	204.941.029.210	(0,07)	1	Buruk
2021	13.828.108.216	190.998.283.501	0,07	1	Buruk
2022	(13.948.417.309)	200.231.237.020	(0,06)	1	Buruk

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

## 10. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Tabel 4.9

PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Arus Kas Operasi (a)	Laba Bersih (b)	Perputaran (a:b)	Indikator	Kinerja
2018	(70.822.374.142)	20.758.038.379	(3,41)	1	Buruk
2019	(1.332.714.029)	29.514.868.296	(0,04)	1	Buruk
2020	(14.596.625.034)	25.879.720.230	(0,56)	1	Buruk
2021	13.828.108.216	26.587.497.271	(0,52)	1	Buruk
2022	(13.948.417.309)	41.153.500.122	(0,33)	1	Buruk

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

## B. Rasio Profitabilitas

### 11. Rasio Return on Asset

Tabel 4.10

PT Sat Nusapersada, Tbk  
Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Asset (b)	ROA (a:bx100%)	Standar ROA
2018	12.000.369	287.576.140	4,2%	30%
2019	901.196	161.249.768	0,5%	30%
2020	4.834.180	129.626.970	3,7%	30%
2021	5.820.485	173.199.932	3,4%	30%
2022	9.925.108	147.616.234	6,7%	30%

Sumber: Data diolah Penulis (2023)



## 12. Ratio Return on Equity

**Tabel 4.11**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (a)</b>	<b>Total Ekuitas (b)</b>	<b>ROE (a:bx100%)</b>	<b>Standar ROE</b>
2018	12.000.369	69.651.971	17,23%	40%
2019	901.196	70.551.166	1,27%	40%
2020	4.834.180	82.691.095	5,84%	40%
2021	5.820.485	89.780.710	6,48%	40%
2022	9.925.108	99.670.881	9,95%	40%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

## 13. Ratio Return on Asset

**Tabel 4.12**  
**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (a)</b>	<b>Total Aset (b)</b>	<b>ROE (a:bx100%)</b>	<b>Standar ROE</b>
2018	20.758.038.379	228.553.740.840	9,1%	30%
2019	29.514.868.296	345.998.452.997	8,5%	30%
2020	25.879.720.230	383.601.312.705	6,7%	30%
2021	26.587.497.271	395.546.064.266	6,7%	30%
2022	41.153.500.122	446.032.517.908	9,2%	30%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

## 14. Ratio Return on Equity

**Tabel 4.13**  
**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (a)</b>	<b>Total Ekuitas (b)</b>	<b>ROE (a:bx100%)</b>	<b>Standar ROE</b>
2018	20.758.038.379	52.621.751.537	39,45%	40%
2019	29.514.868.296	154.280.563.266	19,13%	40%
2020	25.879.720.230	178.660.283.495	14,48%	40%
2021	26.587.497.271	204.647.780.765	12,99%	40%
2022	41.153.500.122	245.801.280.887	16,74%	40%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

## B. Rasio Solvabilitas

### 15. Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Asset Ratio

**Tabel 4.14**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Total Kewajiban (a)	Total Asset (b)	DAR (a:bx100%)	Standar DAR
2018	217.924.169	287.576.140	75,77%	35%
2019	90.698.602	161.249.768	56,25%	35%
2020	46.935.875	129.626.970	36,21%	35%
2021	83.419.222	173.199.932	48,16%	35%
2022	47.945.353	147.616.234	32,48%	35%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

### 16. Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio

**Tabel 4.15**  
**PT Sat Nusapersada, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Total Kewajiban (a)	Total Ekuitas (b)	DER (a:bx100%)	Standar DER
2018	217.924.169	69.651.971	312,87%	80%
2019	90.698.602	70.551.166	128,56%	80%
2020	46.935.875	82.691.095	56,76%	80%
2021	83.419.222	89.780.710	92,91%	80%
2022	47.945.353	99.670.881	48,10%	80%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

### 17. Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Asset Ratio

**Tabel 4.16**  
**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Total Kewajiban (a)	Total Asset (b)	DAR (a:b x 100%)	Standar DAR
2018	175.931.898.302	228.553.740.840	76,97%	35%
2019	191.717.889.732	345.998.452.997	55,41%	35%
2020	204.941.029.210	383.601.312.705	53,43%	35%
2021	190.998.283.501	395.546.064.266	48,29%	35%
2022	200.231.237.020	446.032.517.908	44,89%	35%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

## 18. Rasio Solvabilitas berdasarkan Debt to Equity Ratio

**Tabel 4.17**  
**PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk**  
**Tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Total Kewajiban (a)	Total Ekuitas (b)	DER (a:b x 100%)	Standar DER
2018	175.931.898.302	52.621.751.537	334,33%	80%
2019	191.717.889.732	154.280.563.266	124,27%	80%
2020	204.941.029.210	178.660.283.495	114,71%	80%
2021	190.998.283.501	204.647.780.765	93,33%	80%
2022	200.231.237.020	245.801.280.887	81,46%	80%

*Sumber: Data diolah Penulis (2023)*

### 3.2. Pembahasan

#### A. PT Sat Nusapersada, Tbk

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar  
Nilai rasio yang dihasilkan selama lima tahun penelitian kurang dari angka 1, yang artinya selama lima tahun penelitian perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja. Hal ini juga menunjukkan bahwa efektivitas kinerja keuangan perusahaan kurang efektif.
2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga  
Nilai rasio arus kas operasi terhadap bunga PT Sat Nusapersada, Tbk sudah baik, karena selama lima tahun penelitian semua nilai rasio semakin tinggi dan diatas angka satu. Dan untuk dapat menutupi biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.
3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal  
Nilai rasio semuanya berada dibawah satu, arus kas operasi tidak mampu membiayai

pengeluaran modal perusahaan. Dikarenakan pengeluaran modal meningkat tapi jumlah arus kas operasi tidak meningkat signifikan untuk membiayai pengeluaran modal.

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang  
Nilai rasio berada dibawah satu, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas lain selain arus kas normal perusahaan untuk menutupi total hutangnya. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan ini terjadi karena jumlah hutang sangat tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah arus kas operasi yang tersedia. Peningkatan rasio terjadi karena arus kas operasi tinggi sebanding dengan total hutang yang tinggi, sedangkan penurunan rasio terjadi karena arus kas operasi rendah dibandingkan dengan total hutangnya.
5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih  
Nilai rasio yang tidak stabil selama 5 tahun 2018-22, dimana posisi angka rasio ini pada tahun 2018 sebesar 1,28, tahun 2019 0,63, tahun 2020 2,40, tahun 2021 4,10 dan tahun 2022 nilai rasio

menurun sebesar 1,77. Namun tetap bisa dikatakan juga rasio arus kas terhadap laba bersih ini cukup baik dalam 5 tahun dikarekankan selama 4 tahun rasio arus kas diatas angka 1.

6. Rasio Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

Nilai ROE untuk tahun 2018 sampai dengan 2022 yang dimiliki Perusahaan mengalami naik turun dan berada dibawah rata-rata keseluruhan. Hal ini disebabkan karena tidak stabilnya laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan.

Nilai rasio ROE pada Perusahaan masih belum baik, karena dibawah standart industry.

7. Rasio Solvabilitas *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to assets ratio* kinerja perusahaan dikatakan dalam kondisi cukup baik ditinjau dari DAR dalam mengelola aktiva yang digunakan menunjukkan hasil yang positif karena dalam rentang 5 periode mengalami penurunan nilai DAR

Nilai DER mengalami fluaktif namun mengarah ke positif dikarenakan selama 5 tahun kinerja Perusahaan cukup baik dapat dilihat berkurangnya hutang Perusahaan

## **B. PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk**

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Kinerja arus kas perusahaan kurang efektif, yang artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain, dimana nilai rasio

menunjukkan nilai negative selama 4 tahun

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Nilai rasio arus kas operasi terhadap bunga bernilai negatif. Hal ini juga menunjukkan bahwa kas operasi tidak mampu untuk membayar bunga.

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Nilai rasio dibawah satu dan nilainya negatif yang artinya perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya. Kinerja keuangan kurang baik, yang berarti arus kas operasi tidak mampu membiayai pengeluaran modal perusahaan.

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Nilai perhitungan rasio berada dibawah satu dan nominalnya negatif, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas lain selain arus kas normal perusahaan untuk menutupi total hutangnya.

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai rasio yang berada dibawah satu dan hasilnya negatif.

6. Rasio Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

ROA perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan 2022, setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total aset pada perusahaan. Namun tidak dibarengi dengan nilai laba bersih,

dimana selama 5 periode tidak stabil. Hal ini disebabkan karena tidak stabilnya laba bersih yang dimiliki perusahaan.

Nilai ROE pada Perusahaan kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan jauh dibawah standar rata-rata industri.

7. Rasio Solvabilitas *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai DAR menunjukkan hasil yang positif karena dalam rentang 5 periode mengalami penurunan nilai, meskipun bernilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata industri.

Nilai DER kurang baik karena standar rasio industri sebesar 80% (jika hasilnya diatas 80% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya dibawah 80% maka kinerja perusahaan baik) namun hasil dari DER PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk masih di atas angka standart industry. Ini disebabkan karena hutang pada perusahaan masih naik turun setiap tahunnya.

#### IV. SIMPULAN

Penelitian analisis efektivitas kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas, profitabilitas dan solvabilitas pada Perusahaan Elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa perusahaan Elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban lancar perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap bunga menunjukkan bahwa perusahaan elektronika

memiliki 2 hasil berbeda dalam kemampuan membiayai bunga yaitu baik (PT Sat Nusapersada, Tbk) dan tidak baik (PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk) dalam melunasi biaya bunga. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menunjukkan kemampuan perusahaan elektronika dalam membayar pengeluaran modal perusahaan kurang baik. Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan 2 hasil berbeda dalam kemampuan terhadap laba bersih yaitu kinerja perusahaan baik (PT Sat Nusapersada, Tbk) dan tidak baik (PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk).

2. Rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan elektronika tahun 2018-2022 berada dibawah rata - rata standart industri atau dapat dikatakan mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena kecilnya laba bersih yang didapatkan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu menggunakan aset secara efisien.
3. Rasio Solvabilitas *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan elektronika jauh diatas standart. Hal ini berarti bahwa *debt to assets ratio* Perusahaan elektronika dalam kondisi yang tidak baik. Karena semakin rendah rasio ini maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka panjangnya semakin kecil pula.
4. Berdasarkan hasil penelitian dari tahun 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan

Elektronika yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun (2018-2022) kurang baik, hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan rasio arus kas operasi yang nilainya

dibawah 1, rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dan rasio Solvabilitas (DAR dan DER) yang nilainya masih belum sesuai dengan standart industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. sudarma, Ni Wayan, T., Otaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, T. V., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Angewandte Chemie International.
- Awaludin, M., & Gani, A. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan pada algoritma k-means klastering dan sentiment analysis terhadap strategi promosi yang sukses untuk penerimaan mahasiswa baru. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 11(1), 1–6.
- Awaludin, M., & Ridyustia Raveena, R. (2021). Penerapan Metode Rational Unified Process Pada Knowloedge Management System Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(2), 159–170.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai Burhanuddin. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna*.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi Yogyakarta.
- Dunia, A. F. (2013). *Pengantar Akuntansi* (4 ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Effendi, R. (2014). *Accounting Priciples*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitria, D. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Laskar Aksara.
- Gani, A. G., (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Cash Flow Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang TerdaftarR Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Mintra Manajemen*. 14(1)
- Gani, A. G., (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Penguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mintra Manajemen*. 12(2)
- Gani, A. G., (2021). Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT XYZ. *Jurnal Mintra Manajemen*. 12(1)
- Gani, A. G., (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Rangka Pengendalian Interen Pada PT. XYZ. *Jurnal Mintra Manajemen*. 11(2)
- Gani, A. G., (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mintra Manajemen*. 11(1)
- Garrison, R. H., Noreen, W. E., & Brewer, P. C. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Handayani. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan* (S). Media Sahabat Cendekia.
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harrison Jr, W. T., Horngren, T. C., Thomas, W. C., & Suwardy, T. (2011). *Akuntansi*

- Keuangan*. Erlangga.
- Hermanto, B., & Agung, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed.). Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kuswadi. (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Lukman, L., & Stephanus, D. S. (2014). *Rules-Based Versus Principles-Based Accounting Standards and Earnings Management*.  
<https://danielstephanus.wordpress.com/category/accounting/page/21/>.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru 2017*. Andi Yogyakarta.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Martani, D., Veronica, S., Wardani, R., & Farahmita, A. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Miranda, C. F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Kawasan Industri Medan (Persero). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8).
- Munawir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Priharto, S. (2019). *Pengertian Akuntansi Secara Lengkap dan Mendalam*. Cpssoft.Com.  
<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-akuntansi-lengkap/>
- Pujiyanti, F. (2015). *Laporan Keuangan dengan Akuntansi Dasar*. Lembar Pustaka Indonesia.
- Putra, I. M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Reeve, J. M., Carls S., Ducha, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Restu Krisnawan, P., & Aries Yudianto, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perum Bulog Selama Penugasan Public Service Obligation Tahun 2015—2018. *Indonesian Rich Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.31092/irj.v2i1.18>
- Romney, M. B. , & S. P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Lembaga Informasi.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Erlangga.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Erlangga.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Safitri, R. H., Nurullah, A., & Burhanuddin. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada Rsud Di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–135.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi* (4 ed.). PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Saputra, F. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Technobiz : International Journal of Business*, 3(1).  
<https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. CV. Media Sains

- Indonesia. <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/pengantar-akuntansi-sumber-elektronis/52367#>
- Sholiha, I. (2015). *Perlakuan Akuntansi Atas Kas Kecil Berdasarkan SAK ETAP pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. <http://eprints.perbanas.ac.id/2302/>
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017a). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan metode R&D*. Alfabeta.
- Suhayati, E., & Anggadini, S. D. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu.
- Syafitri, M. L. (2017). *Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah .
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Wiarti, F. A. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Sektor Jasa di Kota Tasikmalaya*. <http://repositori.unsil.ac.id/6084/>
- Widyaningsih, W., & Idayati, F. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Arus Kas Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12).
- Wiratna, S. V. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Wiyasha, I. (2014). *Akuntansi Manajemen Untuk Hotel Dan Restoran*. Andi Yogyakarta.